

## RINGKASAN

**Manajemen Pengendalian Hama dan Penyakit pada Bunga Krisan Potong di Desa Sidomulyo Wilayah Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu**, Muhammad Ikhwan NIM D31211863, Tahun 2024, 51 halaman, PSDKU Manajemen Agribisnis di Kabupaten Nganjuk, Politeknik Negeri Jember. Suwinda Fibriani, S.P., M. Biotek selaku Dosen Pembimbing dan Sri Wahyuni, S.P., M.P. selaku Pembimbing Lapangan.

Politeknik Negeri Jember adalah institusi pendidikan vokasional yang menyelenggarakan program magang dalam kurikulum pendidikannya. Kegiatan magang dilaksanakan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu, sebuah instansi pemerintah yang mengelola urusan pertanian, perikanan, dan pangan. Kota Batu memiliki potensi besar di sektor pertanian dan agrowisata. Desa Sidomulyo, adalah salah satu desa di Kota Batu, yang memiliki potensi besar karena merupakan sentra tanaman hias di Kota Batu.

Bunga krisan potong merupakan salah satu tanaman hias yang banyak dibudidayakan di desa sidomulyo karena memiliki potensi dan pasar yang luas. Dalam proses budidaya bunga krisan potong dibutuhkan keterampilan dan ketekunan sehingga dapat diperoleh hasil yang baik. Manajemen Pengendalian Hama dan Penyakit pada Bunga Krisan Potong menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan proses budidaya. Maka dari itu diperlukan manajemen pengendalian hama dan penyakit yang baik pada bunga krisan potong.

Pengendalian hama dan penyakit pada bunga krisan potong dilakukan dengan dua cara, yaitu secara preventif dan kuratif. Pengendalian preventif melibatkan langkah-langkah pencegahan sebelum hama atau penyakit menyerang, seperti pemilihan benih atau bibit yang berkualitas, pengaturan jarak tanam yang tepat, pemberian nutrisi yang cukup, serta menjaga sanitasi dan kebersihan lahan. Sedangkan pengendalian kuratif dilakukan setelah tanaman terinfeksi atau terserang hama, dengan tindakan langsung secara mekanis seperti pemotongan atau pemangkasan bagian tanaman yang terinfeksi dan penghilangan hama secara manual. Selain itu, tindakan secara kimiawi juga dapat dilakukan, seperti aplikasi insektisida, fungisida, dan penyemprotan larutan campuran.